

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Tinjauan Teori**

##### *Pemahaman*

Pemahaman berasal dari kata paham. Paham dalam KBBI memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Definisi pemahaman menurut Sudijono (2011:50) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan” .

Pemahaman merupakan suatu proses belajar dan berfikir . Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar antara lain faktor internal dan eksternal.

##### a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologi yang meliputi keadaan panca indra dalam keadaan sehat atau gangguan tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna
2. Faktor Psikologis yang meliputi kecerdasan intelektual, minat, bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki.

##### b. Faktor Eksternal

1. Faktor Sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, dan lain-lain
2. Faktor Budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
3. Faktor Lingkungan Fisik meliputi fasilitas yang memadai
4. Faktor Lingkungan Spiritual (keagamaan)

### 2.1.2. Teori Kecerdasan Majemuk

Teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dicetuskan oleh seorang ahli Pendidikan dari Harvard University Howard Gardner (1993) yang menyatakan bahwa *multiple intelligences* dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang mempunyai tiga komponen utama, yaitu:

1. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari.
2. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan.
3. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu untuk menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Dapat diartikan dari teori yang sudah dijelaskan bahwa perbedaan individu sangat penting. Setiap individu tumbuh dan berkembang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda baik melihat, menganalisa, menyaring dan menerapkan yang didapatkan melalui proses belajar yang berbeda.

*Multiple intelligences* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Sehingga, setiap individu mempunyai cara yang unik dan berbeda dalam menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi Mustafa (2014). *Multiple intelligences* merupakan faktor yang paling dominan dalam proses pemahaman baik dari segi belajar ataupun pemahaman lainnya.

### 2.1.3. Pengertian Akuntansi

Adapun beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli :

1. *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan, informasi informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

2. *American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA)* Menyatakan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil.
3. Menurut Arnold, akuntansi adalah suatu sistem untuk memberikan informasi (terutama keuangan) kepada siapa saja yang harus membuat keputusan dan mengendalikan penerapan keputusan tersebut.
4. *Financial Accounting Standars Board (FASB)* Menyatakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi.
5. Menurut Warren,dkk (2014) akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari definisi diatas, Akuntansi merupakan proses mengumpulkan, menganalisa, mencatat dan melaporkan data menjadi suatu laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi perusahaan dan pihak eksternal yang membutuhkan untuk dasar pengambilan keputusan. Sebelum mengolah bukti transaksi menjadi laporan keuangan, seorang akuntan harus memahami terlebih dahulu persamaan dasar akuntansi sebagai dasar melakukan proses akuntansi.

#### *2.1.4.Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi*

Konsep dasar akuntansi diperoleh pada mata kuliah *fundamental accounting* yang diwajibkan disemester satu dan dua. Sebagai mata kuliah dasar, mahasiswa dituntut untuk memahami mata kuliah ini sebagai pondasi mahasiswa baru dalam mempelajari ilmu akuntansi lebih lanjut. Mahasiswa

dinyatakan mengerti tentang materi, tidak hanya diukur melalui nilai yang didapatkan tetapi, mahasiswa harus menguasai materi-materi yang telah diberikan dan dapat menganalisa ataupun menyelesaikan permasalahan dengan baik. Selain itu, mahasiswa diharuskan untuk paham dan mengerti karena menguasai konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mata kuliah selanjutnya yang banyak kaitannya.

Menurut Effendi (2012, h.13) Dalam melakukan kegiatan akuntansi, terlebih dahulu harus mempelajari persamaan dasar akuntansi (*accounting equation*). Persamaan dasar akuntansi dapat menunjukkan bahwa harta/aset (*asset*) sama dengan sumber harta.

$$\text{ASET (assets)} = \text{EKUITAS (Owner's)}$$

**Persamaan dasar akuntansi** adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal perusahaan tersebut.

$$\text{ASET (HARTA)} = \text{LIABILITAS(HUTANG)} + \text{EKUITAS}$$

$$\text{ASET (HARTA)} - \text{LIABILITAS(HUTANG)} = \text{EKUITAS}$$

Ada tiga materi pokok tentang konsep pemahaman akuntansi yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi mendasar, yaitu pemahaman tentang Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.

Menurut Effendi (2012, h.14) Aset/aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Warren,dkk (2014) Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Sumber daya tersebut dapat berupa benda yang mempunyai wujud fisik, seperti kasa dan bahan habis pakai, atau benda yang tidak berwujud tapi memiliki nilai, seperti hak paten, hak cipta, dan merek dagang. Beberapa contoh aset meliputi piutang, beban

dibayar dimuka (seperti asuransi), gedung, peralatan, dan tanah. Menurut Rusmita (2012) :

1. Aktiva Lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :
  - a. Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
  - b. Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
  - c. Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
  - d. Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
  - e. Semua investasi sementara.
  - f. Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.
2. Aktiva Tetap merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.
3. Aktiva Tetap Tidak Berwujud yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.
4. Beban / Biaya Yang Ditangguhkan Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

5. Aktiva Lain-Lain ialah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

Kewajiban adalah utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Menurut Warren,dkk (2014) Liabilitas adalah utang kepada pihak luar. Liabilitas sering mudah dikenali di laporan posisi keuangan dengan nama-nama akun yang disertai kata utang. Contoh liabilitas adalah utang usaha, wesel bayar, dan utang upah. Kas yang diterima sebelum jasa diberikan akan menimbulkan liabilitas untuk melakukan jasa. Komitmen atas jasa dimasa mendatang ini sering disebut pendapatan yang belum dihasilkan atau pendapatan diterima dimuka. Menurut Rusmita (2012) macam- macam hutang antara lain :

1. Hutang Dagang (*Account Payable*)
2. Wesel Bayar (*Note Payable*)
3. Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*).
4. Hutang atau Kewajiban Bersyarat (*Contingent Liabilities*)
5. Pendapatan Yang Diterima Dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
6. Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
7. Hutang-hutang Lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Ekuitas adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan Pencatatan ekuitas dalam neraca tergantung bentuk badan usaha perusahaan (Effendi, 2012, h.15). Menurut Warren, dkk (2014) ekuitas pemilik atau modal pemilik adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan

setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Untuk perusahaan perseorangan, ekuitas pemilik dalam laporan posisi keuangan diwakili oleh saldo akun modal pemiliknya. Akun prive atau penarikan pemilik menunjukkan jumlah penarikan yang dilakukan pemilik untuk kepentingan pribadi. Menurut Rusmita (2012) dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain:

1. Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor / *agio* saham, hadiah /donasi).
2. Laba yang ditahan (*Retained Earning*).
3. Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).

Persamaan dasar akuntansi digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu. Dengan persamaan akuntansi, setiap saat kita dapat mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukannya. Aset, liabilitas dan ekuitas merupakan 3 unsur pokok yang dihubungkan dengan suatu hubungan mendasar yang disebut persamaan dasar akuntansi. Persamaan itu menyatakan keseimbangan antara aset disisi kiri dan liabilitas serta ekuitas di sisi kanan. Sisi kiri persamaan disebut sisi aktiva (debet) dan sisi kanan persamaan disebut pasiva (kredit).

## Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Novita Maya Sari dan Betri Sirajudin (2013)	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Konsep Aset, Kewajiban Dan Ekuitas	Pada dasarnya pemahaman mahasiswa yang berasal dari pendidikan yang berbeda memiliki pemahaman yang sama, kecuali dalam penelitian ini mahasiswa yang memiliki pemahaman yang berbeda terhadap: Konsep kewajiban menunjukkan hasil dengan <i>sig</i> 0,012 < 0,05, keputusan diterimanya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang konsep kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi. Sedangkan pada pemahaman konsep aset dan ekuitas memiliki pemahaman yang sama	1.Menggunakan metode kuantitatif 2.Membahas pemahaman mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah 3.Membahas konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas,dan ekuitas.	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti 2.Tidak meneliti subjek mahasiswa SMK.

Tabel 2.1 lanjutan

2.	Briton Sahala,dkk (2014)	Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi	<p>Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Kruskal Walls menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Pemahaman tentang Asset antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA</li> <li>2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Kruskal Walls menunjukkan tidak terdapat Perbedaan Pemahaman tentang liabilities dan ekuitas antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>2.Membahas mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah dan konsep dasar akuntansi</li> </ol>	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti
----	--------------------------	--	---	--	---

Tabel 2.1 lanjutan

3.	Sari Rusmita. 2010	Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tterhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah.	Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:  1. Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS,  2. Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi,  3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.	1.Menggunakan metode kuantitatif  2.Membahas mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah dan konsep dasar akuntansi	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti
----	--------------------------	--	--	--	---

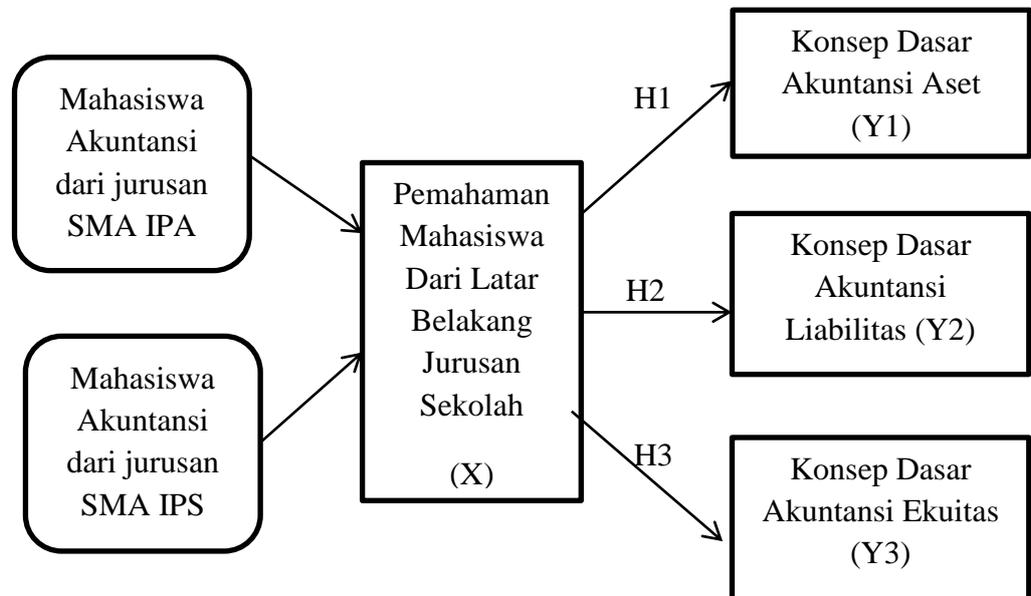
### Kerangka Konseptual

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah yang berbeda yaitu SMA IPA, dan SMA IPS. Latar belakang jurusan sekolah yang berbeda pastinya akan mempengaruhi proses pemahaman dalam belajar.

Pada penelitian ini latar belakang jurusan sekolah sebagai variable independen yang akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas sebagai variable dependen.

*Gambar 2.1*

Kerangka Konseptual Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Jurusan Sekolah Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Aset, Liabilitas, dan Ekuitas)



Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan maka penelitian ini akan menghasilkan tiga hipotesis yaitu :

1. Hipotesis mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang jurusan sekolah SMA IPA dan SMA IPS terhadap konsep dasar aset.
2. Hipotesis mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang jurusan sekolah SMA IPA dan SMA IPS terhadap konsep dasar liabilitas.
3. Hipotesis mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dari latar belakang jurusan sekolah SMA IPA dan SMA IPS terhadap konsep dasar ekuitas.

### **Pengembangan Hipotesis**

Akuntansi merupakan Ilmu yang mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai transaksi dalam kegiatan ekonomi serta melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan sebagai informasi keuangan perusahaan. Dalam dunia pendidikan, akuntansi diawali dengan ilmu akuntansi mendasar yang mempelajari tentang konsep dasar akuntansi yang sering dikenal dengan persamaan dasar akuntansi. Ada tiga materi pokok tentang konsep pemahaman akuntansi yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi mendasar, yaitu pemahaman tentang Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.

Menurut Warren,dkk (2014) Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Pada penelitian yang dilakukan Sari dan Sirajudin (2013) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman tentang konsep aset antara mahasiswa yang bersal dari SMA jurusan IPS dan IPA, dan juga SMK jurusan akuntansi.

**H1 : Tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa akuntansi dari latar belakang sekolah SMA IPA, dan SMA IPS terhadap konsep dasar aset.**

Menurut Warren,dkk (2014) Liabilitas adalah utang kepada pihak luar. Dari penelitian Sahala,dkk(2014) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman liabilitas antara mahasiswa lulusan jurusan IPS dan IPA.

**H2 : Tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa akuntansi dari latar belakang sekolah SMA IPA, dan SMA IPS terhadap konsep dasar liabilitas.**

Menurut Warren, dkk (2014) ekuitas pemilik atau modal pemilik adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Dari penelitian Sahala,dkk(2014) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman liabilitas antara mahasiswa lulusan jurusan IPS dan IPA. Pada penelitian yang dilakukan Sari dan Sirajudin (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman tentang konsep ekuitas antara mahasiswa yang bersal dari SMA jurusan IPS dan IPA, dan juga SMK jurusan akuntansi.

**H3 : Tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa akuntansi dari latar belakang sekolah SMA IPA, dan SMA IPS terhadap konsep dasar ekuitas.**